



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO,
NON PERFORMING LOAN DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA
PRODUKTIF TERHADAP RETURN ON ASSET PT. BANK**

INTERNASIONAL INDONESIA

Periode Desember 2003 – Januari 2011

Diajukan Oleh:

NAMA : SEPTO ARDY GUNA

NIM : 115070269

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2010

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SEPTO ARDY GUNA
NO. MAHASISWA : 115070269
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO,
LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON
PERFORMING LOAN DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF
TERHADAP RETURN ON ASSET PT. BANK
INTERNASIONAL INDONESIA Periode
Desember 2003 – Januari 2011

Jakarta, Desember 2010
Pembimbing,

(Andi Wijaya,SE,MM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : SEPTO ARDY GUNA
NO. MAHASISWA : 115070269
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP RETURN ON ASSET PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA
Periode Desember 2003 – Januari 2011

Tanggal:28 Juni 2011

Ketua Panitia

(Drs. Sudarso,MM)

Tanggal:28 Juni 2011

Anggota Panitia

(Ronnie R. Masman,SE,MA,MM)

Tanggal: 28 Juni 2011

Anggota Panitia

(Andi Wijaya,SE,MM)

ABSTRAK

- (A) SEPTO (115070269)
- (B) PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP RETURN ON ASSET PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA Periode Desember 2003 – Januari 2011
- (C) xii + 108 hlm, 2011, tabel 9; gambar 3; lampiran 3
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Return On Assets PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data laporan laba rugi PT. Bank Internasional Indonesia Tbk periode desember 2003 – Januari 2011 di www.bii.com. Sementara teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier dengan uji-t. Uji asumsi menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan asumsi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Asset PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, model persamaan regresi yang digunakan adalah $0.075 - 0.188CAR - 0.037LDR + 0.447NPL - 0.463PPAP$.
- (F) Daftar acuan 28 (1997 – 2010)
- (G) Andy Wijaya,SE,M

Sesungguhnya, tidak ada
pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan
bila dikerjakan dengan penuh
ketekunan dan sikap tidak mudah putus asa

Karya sederhana ini kupersembahkan:
untuk yang tercinta
Bapak dan Ibu,
Kedua adikku tercinta dan
Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Andy Wijaya,SE,MM selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman SE, MM, MA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK., MM , selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan Mama saya tercinta, yang telah merelakan waktunya untuk mengurus saya dari kecil hingga dewasa dan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Adik - adik saya tercinta, Sari, dan Andro yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik..

7. Teman-teman sesama bimbingan yaitu, Vanessa, Caroline, dan teman - teman, yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman – teman kantor Bp. Uzan Tedjamulia, Ibu Narisa Purwati, Bp. John Loasari, Ibu Amelia Budianto, Ci Kania, Mas Wiesnu, Ci Meina, Ko Robert, Ci Leny, dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuannya guna menyelesaikan penelitian ini
9. Vanessa, Alexander, Robin, Wenna, Erik, Andressen, Jefry, Nagaretson, Siska, Moshe, Henry, Sumito, Henrysen, Calvin, Indra, Hartony, Henki, Yushine dan keluarga besar IMMANTA, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan setiap saat.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juni 2011

Penulis

(Septo Ardy Guna)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	7
3. Pembatasan	8
4. Perumusan	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	11

A. Definisi dan Pengukuran Variabel	11
B. Kerangka Teori	14
C. Penelitian yang Relevan	18
D. Kerangka Pemikiran	23
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	25
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	26
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
A. Uji Validitas dan Realibility	38
B. Deskripsi Subyek dan Objek Penelitian	49
C. Hasil Analisis Data	51
D. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Hasil – hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Identifikasi dan Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	38
Tabel 4.2 Correlations	40
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinieritas	44
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Otokorelasi	45
Tabel 4.5 Evaluasi hasil uji asumsi klasik	49
Tabel 4.6 Hasil uji Koefisien Regresi Berganda Uji t	52
Tabel 4.7 Hasil Nilai Regresi Ganda dengan uji-F	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Scatter Plot	46
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. BII Tbk des 2003 – Jan 2011	69
Lampiran 2 Input variabel Independent	100
Lampiran 3 Output PASW versi 18.0	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Krisis moneter yang dimulai dengan turunnya nilai rupiah terhadap dolar AS telah menghancurkan sendi-sendi perekonomian, termasuk perbankan. Krisis tersebut mengakibatkan perusahaan yang memiliki hutang terutama utang dalam bentuk pembiayaan mata uang asing tergantung pada bank-bank menjadi lebih besar. Menurut Lepi T. Tarmidi (EKI : 1999) secara umum penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia adalah bukan disebabkan karena lemahnya fundamental ekonomi, tetapi karena merosotnya nilai tukar rupiah terhadap US\$. Utang luar negeri swasta jangka pendek sejak awal 1990-an telah terakumulasi sangat besar yang sebagian besar tidak di-hedging (dilindungi nilainya terhadap mata uang asing). Hal inilah yang kemudian menambah tekanan terhadap nilai tukar rupiah, karena tidak tersedia devisa yang cukup untuk membayar hutang yang jatuh tempo beserta bunganya.

Akibat lebih lanjut adalah munculnya NPL (*Credit Non-Performing*) atau kredit macet yang secara langsung dan tidak langsung akan mengganggu operasional bank. Jasa perkreditan sebagai produk usaha perbankan merupakan salah satu penyumbang pendapatan terbesar bank dibandingkan dengan beberapa produk jasa perbankan lainnya. (Wilopo, 2000). Tingkat NPL yang tinggi secara langsung akan menyebabkan

penurunan kualitas aset perbankan dalam neraca, selain meningkatkan beban bank untuk menyisihkan dana sebagai cadangan buruk dan dana penghapusan kredit.

Sementara rasio permodalan yang lazim digunakan untuk mengukur kesehatan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dengan meningkatnya modal sendiri maka kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR) semakin meningkat. Sebaliknya dengan tingkat CAR yang rendah, beberapa bank tidak bisa lagi menjalankan operasionalnya. Rendahnya CAR langsung akan menyebabkan nilai perusahaan perbankan menurun di pasar saham. Agregasi ini akan mengakibatkan sentimen buruk di pasar dan umumnya akan membawa ekonomi menuju resesi yang dapat diidentifikasi dalam bentuk analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio-rasio keuangan lainnya (Robert Ang, 1997).

Pada tanggal 9 Januari 2004, Gubernur Bank Indonesia secara resmi mengumumkan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu *blueprint* mengenai arah dan tatanan perbankan nasional ke depan. dimana salah satu program API adalah mempersyaratkan modal minimum bagi bank umum (termasuk BPD) menjadi Rp 100 miliar dengan CAR minimum 8% selambat-lambatnya pada tahun 2010. Kebijakan ini berawal dari kebijakan Bank Dunia (*World Bank*) yang ditindak-lanjuti oleh Bank Indonesia dengan kebijakan 29 Mei 1993 (Pakmei, 1993). Besarnya CAR minimal 8% tersebut berlaku bagi seluruh bank tanggal 29 Mei 1993 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan

Penghapusan Aktiva Produktif, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993 perihal Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, maka semua bank yang beroperasi di wilayah negara Indonesia wajib melakukan penilaian kualitas aktiva produktif (KAP) dan wajib membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

Aktiva produktif yang dimaksud dalam Surat Edaran (SE) tersebut adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya yang meliputi : kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penempatan dana pada bank-bank lain baik dalam negeri maupun luar negeri (kecuali penanaman dana dalam bentuk giro), dan penyertaan. Pembentukan PPAP berdasar SE No. 26/4/BPPP tanggal 29 Mei 1993 ditentukan sesuai dengan pengelompokan aktiva produktif ke dalam empat kelompok yang sejak akhir 2001 pembentukan PPAP tersebut dikelompokkan diperbaharui menjadi 5 kelompok yaitu : Lancar (Gol.1) PPAP sebesar 1%, Dalam Perhatian Khusus (Gol.II) PPAP sebesar 5%, Kurang Lancar (Gol.III) PPAP sebesar 15%, Diragukan (Gol.IV) PPAP sebesar 50% dan Macet (Gol.V) PPAP sebesar 100%. (Paket Deregulasi Perbankan, 2001).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa para investor begitu apresiatif dengan perbedaan tingkat bunga bank yang begitu besar di dalam negeri dengan bunga luar negeri. Hal ini terkait dengan persepsi mereka yang melihat bahwa perbedaan tingkat suku bunga yang cukup besar yang terjadi pada periode setelah krisis, dipandang

sebagai tempat penanaman investasi yang menguntungkan dan memiliki *corporate value* yang baik karena menawarkan tingkat keuntungan yang besar bagi mereka. Hal inilah yang kemudian mendorong terjadinya rush dan pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) secara besar-besaran (Navik Istiqomah : 2001).

Pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia telah berupaya untuk meminimalisasi risiko industri perbankan Indonesia menuju resesi yang lebih baik dan menghindari resesi yang berkepanjangan adalah melalui pelaksanaan program Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Arah kebijakan pembangunan industri perbankan dimasa depan didefinisikan dalam API berdasarkan visi mencapai sistem perbankan yang sehat, kuat dan efektif untk menciptakan sistem keuangan yang stabil dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah untuk menghindari resesi adalah menekan baik jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) atau likuiditas perekonomian. Efek dari kebijakan ini, bank-bank swasta dan bank pemerintah bersaing untuk menaikkan suku bunga. Bunga yang diberikan oleh bank kepada masyarakat adalah daya tarik utama bagi orang untuk menyimpan uang di bank, sedangkan untuk bank, semakin besar dana publik yang bisa dikumpulkan, akan meningkatkan kemampuan bank untuk membiayai operasi sebagian aset untuk pemberian kredit kepada masyarakat. Sebaliknya, jika suku bunga terlalu rendah, jumlah uang yang beredar di masyarakat akan meningkat karena orang akan lebih memilih untuk memainkan uang mereka di sektor lain dianggap produktif. Dengan demikian, resesi dapat dikendalikan melalui kebijakan tingkat suku bunga

(Tajul Khalwaty,2000: 144). Dengan demikian kenaikan suku bunga akan mempengaruhi kinerja pada industri perbankan nasional.

Penelitian untuk evaluasi dan pemeringkatan kesehatan bank yang dilakukan oleh majalah perbankan menggunakan variabel (Investor edisi 101, 27 Mei – 7 Juni 2004) : CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR, Rasio Tabungan, Rasio Pendapatan Bunga dan Pendapatan Non Bunga Bersih, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Kredit dan Rasio Utilisasi Kredit. Tarmidzi Achmad (2003) meneliti potensi kegagalan/kebangkrutan Bank menggunakan pendekatan CAMELS yang diproksikan dalam variabel ukuran kinerja perbankan; CAR, *Return on Risk Asset* (RORA), Effisiensi yang diukur dengan *Cost of Money*, Likuiditas perbankan yang diukur dengan LDR (*Loan to Deposits Ratio*) dan Rentabilitas Bank yang diukur dengan ROA.(*Return On Asset*)

Hal ini mengundang rasa penasarannya peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh rasio- rasio keuangan tersebut terhadap ROA PT.Bank Internasional Indonesia, selain itu alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan peneliti lebih memahami mengenai rasio – rasio keuangan, dan untuk data – data lebih mudah diperoleh karena peneliti adalah karyawan PT. Bank Internasional Indonesia.

Alasan dipilihnya Kinerja (ROA) sebagai proksi kinerja bank adalah bahwa ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar

(Ang, 1997). ROA juga sudah memperhitungkan hutang perusahaan dan pembayaran dividen, selain itu untuk mendapatkan ROA, laba perusahaan yang digunakan adalah laba bersih artinya ROA juga sudah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan, disamping itu juga didasarkan pada alasan bahwa bagi investor atau pemodal adalah seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, sehingga investor dapat mengharapkan berapa besar tingkat kembalikan yang bakal diterima, sehingga ROA sangat bermanfaat bagi investor.

Berdasarkan alasan tersebut ROA dijadikan indikator dari *performance bank* (kinerja bank) dalam penelitian ini, hal tersebut didukung dengan data empiris bahwa perusahaan industri perbankan PT.Bank Internasional Indonesia, Tbk. periode desember 2003 sampai dengan januari 2011 lebih banyak menggunakan dana dari pihak ketiga (hutang) dalam menjalankan aktivitas operasional daripada modal sendiri (*equity*) bank.

2. Identifikasi

Dari penjelasan yang ada pada latar belakang permasalahan, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut::

- a. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mempengaruhi Kinerja (ROA)?

- b. Apakah *Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)* mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- c. Apakah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- d. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- e. Apakah *Time Deposit Interest Rate* mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- f. Apakah *Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)* mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- g. Apakah *Return on Equity (ROE)* mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- h. Apakah *Net Interest Margin (NIM)* mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- i. Apakah Rasio Tabungan mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- j. Apakah Rasio Pendapatan Bunga dan Pendapatan Non Bunga Bersih mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?
- k. Apakah Pertumbuhan Kredit dan Rasio Utilisasi Kredit mempengaruhi Kinerja (*ROA*)?

3. Pembatasan

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. Akan tetapi pada penelitian ini hanya akan membahas pengaruh CAR (*Capital Adequacy Rasio*), LDR (*Loan Deposit Rate*), NPL (*Non-*

Performance Loan), dan PPAP (*Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif*).

Kemudian periode pengamatan dalam penelitian adalah selama 7 tahun 2 bulan yaitu desember 2003 sampai dengan januari 2011 karena adanya keterbatasan sumber yang ada.

4. Perumusan

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini ingin menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)* terhadap Kinerja (*ROA*) pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk periode Desember 2003 – Januari 2011. Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Kinerja(*ROA*)?
- b. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kinerja (*ROA*)?

- c. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Kinerja (*ROA*)?
- d. Bagaimana pengaruh *Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)* terhadap Kinerja (*ROA*)?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Kinerja (ROA) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.?
- b. Menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kinerja (ROA) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.?
- c. Menguji pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Kinerja (ROA) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.?
- d. Menguji pengaruh *Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)* terhadap Kinerja (ROA) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.

2. Manfaat

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi pengambil kebijakan (manajemen) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan/penempatan dana dalam rangka meningkatkan *Return on Asset (ROA)*.
- b. Bagi peneliti terdahulu dapat digunakan sebagai pembanding hasil riset penelitian yang berkaitan dengan *Return on Asset (ROA)* pada industri perbankan.
- c. Bagi penelitian mendatang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan prediksi *Return on Asset (ROA)* melalui rasio keuangan

Daftar Pustaka

- Algifari (1997). *Analisis regresi teori, kasus, dan solusi*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Agus Suyono, (2005), “Analisis Rasio-Rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap *Return On Asset*,” Tesis UNDIP Tidak Dipublikasikan.
- Anggi Suwandhani (2008) *Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Asset (ROA)*
- Bahtiar Usman, (2003), “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia,” *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No.1, April, 2003, pp.59-74
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Nomor 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 perihal *Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum*.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta, 2005.
- Etty M Nasser dan Titik Aryati, 2000, “Model Analisis CAMEL Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik,” *JAAI*, Vol, 4, No.2
- Heni Suryani. *Analisis Indikator Kesehatan Bank yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Skripsi Penelitian Mahasiswa. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2006.
- Indira Januarti, 2002, “Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya

Untuk Kebangkrutan Bank di Indonesia”. *Jurnal Bisnis Strategi*,
Vol.10, Desember, hal.1-26.

Imam Ghozali (2004), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*

Keown, Arthur J., *et.al.*, 2010, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi
kesepuluh, Jakarta: Indeks

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1, Cetakan ke-3. PT. Raja Grafindo Persada.

Jakarta, 2002.

Koch, W.Timothy, 1997, *Bank Management*, The Dryden Press – International
Edition.

Luri Lidia Rahayu (2008) *CAR, Pendapatan Operasional, dan Pertumbuhan
Laba Operasional*.

M Faisal Abdullah, (2003), *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja*

Keuangan Bank, Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang Masyhud Ali,
(2004), *Asset Liability Management: Manyiasati Risiko Pasaran Risiko
Operasional*, PT. Gramedia Jakarta.

Muljono Teguh Pudjo, (1999). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Edisi
revisi 1999, Cetakan 6, Jakarta Djambatan, 1999.

Robbert Ang, 1997, “*Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*”. Mediasoft Indonesia.

Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi. ke-4. Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia, 2004.

Singgih Santoso. (1999). “*SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*”.

Penerbit PT Elex Media Komputindo-Kelompok Gramedia. Jakarta.

Sugiyanto dkk (2002) *Dependen: Rasio CAMEL Independen: ROE, COF, NIM, LDR, BOPO*

Susilo, Sri Y. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Salemba Empat, Jakarta.

Suyono (2005) *Dependen: ROA Independen: CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL*, Tarmidzi Achmad, dan Wilyanto Kartiko Kusumo, 2003, *Analisis Rasio-rasio*

Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia, Media Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV 1 -Juni – 2003 FE-UNDIP, Semarang.

Wilopo, 2000, “Prediksi Kebangkrutan Bank”. Simposium Nasional Akuntansi-Ikatan Akuntan Indonesia, 2000, hal. 44-64.

Zaenal Abidin Hamid. (2004). *Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif*

Terhadap Pencapaian Laba Bank, Tesis UNDIP yang tidak dipublikasikan.

Website at <http://www.bii.go.id>

Website at <http://www.google.co.id>

Jakarta, 2011.